

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerjasama merupakan sesuatu yang penting dalam setiap pembelajaran di sekolah. Apalagi pelaksanaan kurikulum 2013 yang merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema - tema kehidupan yang sering dijumpai oleh peserta didik sehari-hari. Materi – materi berbagai mata pelajaran berkaitan satu sama lain sebagai satu kesatuan, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Berdasarkan kurikulum 2013 kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan berfikir dan tindak yang produktif dan kreatif secara konkret. Kemampuan menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman dan berakhlak mulia. Rancangan pencapaian kompetensi ini melalui penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan – kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*) dan penyelesaian masalah (*problem solving learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Setiap pembelajaran menuntut adanya kerjasama siswa baik dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan orang tua di rumah maupun siswa dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam pembelajaran sangat dibutuhkan kerjasama, karena dengan adanya kerjasama proses belajar siswa akan berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama akan menumbuhkan karakter siswa yang mau menghargai dan menerima pendapat orang lain. Siswa juga dapat berinteraksi dengan teman sekelas dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya. Ini merupakan penerapan kompetensi inti pada kurikulum 2013.

Namun, pada kenyataannya sebagian besar siswa dalam pembelajaran masih belum bisa melakukan kerjasama dengan baik sehingga menyebabkan adanya sebagian siswa yang mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mengerjakan soal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di sekolah selama ini lebih berpusat pada guru sehingga yang aktif adalah guru, sedangkan siswa cenderung pasif selama belajar.

Kerjasama dalam belajar maupun bekerja kelompok sangat penting untuk siswa. Dalam bekerjasama dapat terlihat kegiatan siswa diantaranya dalam berkomunikasi. Bagi siswa yang pandai tidak mau mengkomunikasikan tentang tugas yang diberikan dan siswa yang kurang pandai segan dan takut untuk bertanya tentang tugas tersebut. Dalam berdiskusi siswa juga kurang menghargai pendapat orang lain. Hal ini menunjukkan siswa masih kurang

dalam menghargai pendapat orang lain ketika berdiskusi, siswa tidak mau mendengarkan pendapat orang lain dan selalu menganggap jawabannya yang paling benar. Kurangnya kekompakkan siswa dalam belajar bersama/kerjasama. Pada waktu mengerjakan soal sebagian besar siswa sibuk sendiri dengan teman lainnya, ada yang ngobrol atau bermain. Mereka tidak mengerjakan soal dan yang mengerjakan soal hanya satu atau dua anak saja. Ketika siswa diminta untuk mengeluarkan pendapat, siswa yang mau melakukannya hanya sebagian saja, siswa yang tidak menyampaikan pendapatnya, mereka hanya mengikuti pendapat teman lain yang sudah mengeluarkan ide atau gagasannya. Gejala-gejala tersebut menjelaskan rendahnya kerjasama siswa dalam belajar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa akar masalahnya yaitu saat diskusi siswa masih kurang melakukan komunikasi, kurang mengeluarkan pendapat, kurang menghargai pendapat orang lain, kurang menjaga kekompakan dan guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang menyebabkan siswa cenderung pasif. Maka faktor yang menyebabkan kerjasama siswa kelas IV SDN 3 Sembungharjo masih kurang dan model pembelajaran guru yang digunakan guru adalah model ceramah sehingga siswa cenderung pasif.

Agar sebuah proses belajar efektif, maka yang terpenting adalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk mengembangkan kerjasama siswa dalam sebuah kelompok peneliti menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran. Pembelajaran inkuiri

dirancang mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah ke dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul “Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Pembelajaran Tematik : Jenis – jenis Pekerjaan melalui Metode Inkuiri pada siswa kelas IV SDN 3 Sembungharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah dan ruang lingkup yang jelas maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini masalah yang dibatasi sebagai berikut :

1. Kemampuan kerjasama dalam pembelajaran Tema 4 Berbagi Pekerjaan subtema 1 Jenis – jenis Pekerjaan pembelajaran 2 pada siswa kelas IV SDN 3 Sembungharjo masih rendah.
2. Penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dalam pembelajaran Tema 4 Berbagi Pekerjaan subtema 1 Jenis – jenis Pekerjaan pembelajaran 2 pada siswa kelas IV SDN 3 Sembungharjo.

C. Rumusan Masalah

Apakah peningkatan kemampuan kerjasama dalam pembelajaran tematik : Jenis – jenis Pekerjaan dapat dilakukan melalui penggunaan metode inkuiri pada siswa kelas IV SDN 3 Sembungharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun 2014/2015 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dibedakan menjadi tujuan khusus dan tujuan umum, yaitu:

1. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dalam pembelajaran subtema : Jenis – jenis pekerjaan melalui metode inkuiri pada siswa kelas IV SDN 3 Sembungharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun 2014/2015.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dalam pembelajaran tematik.
- b. Untuk meningkatkan komunikasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dalam setiap pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan kerjasama dalam setiap pembelajaran.

2. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan menghilangkan kejenuhan dalam mendampingi dan membimbing siswa dalam upaya penguasaan bahan ajar.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan metode inkuiri dapat digunakan oleh guru untuk peningkatan kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran tematik.